

Analisis yuridis kekuatan surat keterangan ahli waris dari kelurahan dalam menetapkan ahli waris bagi orang Islam : studi kasus Putusan Pengadilan Agama Bandung nomor : 0863/Pdt .P/2011 /PA.Bdg = Analysis of judicial pwer heir certificate of village in establishing heirs for Muslims : a case study of Religious Bandung Court Decision No. 0863/Pdt. P/2011/PA.Bdg / Azizah Syabibi

Azizah Syabibi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20336527&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Surat Keterangan Waris merupakan bukti bahwa ahli waris yang disebutkan dalam Surat Keterangan adalah ahli waris yang sah dari Pewaris, tersebut dimaksudkan agar mencegah terjadinya sengketa di kemudian hari terhadap benda yang ditinggalkan pihak ahli waris mengajukan ketetapan baik melalui pengadilan agama maupun negeri untuk mendapatkan penetapan dari pengadilan untuk mendapatkan status ahliwaris. Surat keterangan ahli waris yang dikeluarkan oleh kelurahan merupakan bukan akta di bawah tangan (hanya mengikat para pihak). SKW sebagai alat bukti dalam menentukan ahli waris memiliki kekuatan hukum sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri c,q. Dirjen Agraria Nomor. Dpt/12/63/69 tanggal 20 Desember 1969.

---

**ABSTRACT**

Waris Certificate is proof that the heirs named in the Certificate is the legal heirs of the Heir, it is intended to prevent disputes later on the left side of the body heirs filed either through the provision of religious and state courts for the determination of court to obtain the status of an heir. Heir certificate issued by the village is not a deed under hand. SKW as evidence in determining the beneficiary has the force of law in accordance with the Circular of the Minister of the Interior c, q. Director General of Agrarian Number. Dpt/12/63/69 dated December 20, 1969.